DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN SINGKAT
KOMISI V DPR RI
(BIDANG PERHUBUNGAN, PEKERJAAN UMUM, PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN, PEMBANGUNAN PEDESAAN DAN DAERAH TERTINGGAL, TRANSMIGRASI, BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA, DAN BADAN NASIONAL PENCARIAN PERTOLONGAN/BASARNAS)

Tahun Sidang	:	2025 – 2026
Masa Sidang	:	II
Rapat	:	Ke – 4
Jenis Rapat	:	Rapat Kerja
Hari/Tanggal	:	Senin, 17 November 2025
Sifat	:	Terbuka
Pukul	:	13.13 WIB s.d 18.05 WIB
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi V (Ruang KK V) Gedung Nusantara DPR RI.
Acara	:	1. Evaluasi Pelaksanaan APBN TA 2025 sampai dengan bulan November 2025 2. Membahas Rencana Program/Kegiatan Tahun Anggaran 2026
Ketua Rapat	:	Lasarus, S.Sos.,M.Si
Sekretaris	:	Nina Herlina, S.H
Hadir Anggota	:	…. dari 48 orang Anggota Komisi V DPR RI.
Hadir Mitra	:	Menteri Pekerjaan Umum beserta jajaran.

KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT

I. PENDAHULUAN

1. Rapat dibuka pada pukul 13.13.WIB setelah kuorum terpenuhi dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyampaikan bahwa agenda Rapat Kerja Komisi V DPR RI dengan Menteri Pekerjaan Umum pada hari ini adalah Evaluasi Pelaksanaan APBN TA 2025 sampai dengan bulan November 2025 dan Membahas Rencana Program/Kegiatan Tahun Anggaran 2026.
3. Ketua Rapat mempersilakan kepada Menteri Pekerjaan Umum untuk menyampaikan paparan dan penjelasannya.
4. Ketua Rapat mempersilakan kepada Anggota Komisi V DPR RI untuk menyampaikan pertanyaan dan tanggapan.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT:

1. Komisi V DPR RI menyetujui Pergeseran Anggaran Antar Program dan Antar Unit Eselon I serta Percepatan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN) dan Pinjaman Dalam Negeri (PDN) Kementerian Pekerjaan Umum Tahun Anggaran 2025, serta pembukaan blokir sesuai dengan surat dari Menteri Pekerjaan Umum Nomor: PR-0101-Mn/1001 tanggal 13 November 2025 perihal Permohonan Persetujuan Pergeseran Anggaran Antar Program dan Antar Unit Eselon I serta Percepatan PHLN dan PDN Kementerian Pekerjaan Umum TA 2025, berdasarkan **surat Kementerian Keuangan tentang Relaksasi Blokir Efisiensi** melalui: Surat Persetujuan Revisi Anggaran (SPRA) Nomor S-823/AG/AG.3/2025, tanggal 2 Oktober 2025, SPRA Nomor S-888/AG/AG.3/2025, tanggal 20 Oktober 2025, SPRA Nomor S-819/AG/AG.3/2025, tanggal 1 Oktober 2025, SPRA Nomor S-942/AG/AG.3/2025, tanggal 6 November 2025 SPRA Nomor S-823/AG/AG.3/2025, tanggal 2 Oktober 2025, SPRA Nomor S-881/AG/AG.3/2025, tanggal 17 Oktober 2025, SPRA Nomor S-916/AG/AG.3/2025, tanggal 2 November 2025, SPRA Nomor S-36/AG/AG.3/2025, tanggal 29 Oktober 2025, SPRA Nomor S-829/AG/AG.3/2025, tanggal 5 Oktober 2025, SPRA Nomor S-892/AG/AG.3/2025, tanggal 22 Oktober 2025, SPRA Nomor S-881/AG/AG.3/2025, tanggal 17 Oktober 2025, SPRA Nomor S-4151/WPB.14/2025, tanggal 4 November 2025; dan **surat Kementerian Keuangan tentang Pergeseran Anggaran dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara untuk pengadaan tanah oleh Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN)** melalui SPRA Nomor S-823/AG/AG.3/2025, tanggal 2 Oktober 2025, SPRA Nomor S-881/AG/AG.3/2025, tanggal 17 Oktober 2025, dan SPRA Nomor S-809/AG/AG.3/2025, tanggal 25 September 2025; serta **surat Kementerian Keuangan tentang Usulan Percepatan dan Pengurangan Alokasi Pinjaman Luar Negeri (PLN) dan Pinjaman Dalam Negeri (PDN) TA 2025** Kementerian Pekerjaan Umum Nomor S-742/MK.03/2025, tanggal 13 November 2025, sebagai berikut:

Dalam Ribu Rupiah

No	Kementerian/Unit Organisasi Eselon I	Pagu Efektif TA 2025 04-09-2025	Perubahan				Pagu Efektif TA 2025 17-11-2025	Sisa Blokir Efisiensi	Pagu DIPA Menjadi
			Pembukaan Blokir	Tambahan PLN dan PDN berdasarkan Surat Menkeu Nomor S-742/MK.03/2025	Pergeseran Antar Program dan Antar Unit Organisasi Eselon I	Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN)			
		A	*B*	*C*	*D*	*E*	*F = A+B+C+D + E*	*G*	*H = F + G*
Kementerian Pekerjaan Umum		**86.604.333.826**	**20.292.003.210**	**414.090.312**	**-**	**4.434.384.192**	**111.744.811.540**	**8.276.507.610**	**120.021.319.150**
1	Sekretariat Jenderal	498.235.106	20.908.562	-	(9.000.000)	-	510.143.668	9.299.450	**519.443.118**
2	Inspektorat Jenderal	89.878.146	1.020.262	-	-	-	90.898.408	9.600	**90.908.008**
3	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	34.108.536.305	5.001.516.308	-	(1.646.302.222)	422.500.566	37.886.250.957	200.713.206	**38.086.964.163**
4	Direktorat Jenderal Bina Marga	33.600.862.484	6.888.127.449	105.616.473	1.972.660.650	3.770.254.807	46.337.521.863	2.601.234	**46.340.123.097**
5	Direktorat Jenderal Cipta Karya	11.194.911.281	301.568.200	308.473.839	(227.358.428)	241.628.819	11.819.223.711	65.558.557	**11.884.782.268**
6	Direktorat Jenderal Prasarana Strategis	5.988.646.312	7.955.022.824	-	-	-	13.943.669.136	7.907.037.236	**21.850.706.372**
7	Direktorat Jenderal Bina Konstruksi	460.871.430	109.604.540	-	(90.000.000)	-	480.475.970	7.497.064	**487.973.034**
8	Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur	87.845.775	6.466.598	-	-	-	94.312.373	7.515.600	**101.827.973**

No	Kementerian/Unit Organisasi Eselon I	Pagu Efektif TA 2025 04-09-2025	Perubahan				Pagu Efektif TA 2025 17-11-2025	Sisa Blokir Efisiensi	Pagu DIPA Menjadi
			Pembukaan Blokir	Tambahan PLN dan PDN berdasarkan Surat Menkeu Nomor S-742/MK.03/2025	Pergeseran Antar Program dan Antar Unit Organisasi Eselon I	Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN)			
		A	*B*	*C*	*D*	*E*	*F = A+B+C+D + E*	*G*	*H = F + G*
	Pekerjaan Umum								
9	Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah	296.337.441	-	-	-	-	296.337.441	13.938.341	**310.275.782**
10	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	278.209.546	7.768.467	-	-	-	285.978.013	62.337.322	**348.315.335**

2. Komisi V DPR RI meminta Kementerian Pekerjaan Umum untuk melakukan upaya percepatan realisasi capaian serapan APBN TA 2025 sesuai saran dan masukan Komisi V DPR RI, dimana capaian realisasinya sebagai berikut:

KEMENTERIAN	REALISASI KEUANGAN	REALISASI FISIK
Kementerian Pekerjaan Umum	59,06%	61,54%

3. Komisi V DPR RI meminta Kementerian Pekerjaan Umum untuk:
   a) Mempercepat proses lelang pengadaan barang dan jasa pada kegiatan TA 2026, baik Program Strategis Nasional, maupun program-program yang ada dalam Inpres sektor PU, serta Infrastruktur Berbasis Masyarakat (IBM).
   b) Meningkatkan keterlibatan pengusaha lokal dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan di daerah yang sumber pembiayaannya dari APBN.
   c) Melengkapi jaringan irigasi dari bendungan yang sudah terbangun.
   d) Mengoptimalkan koordinasi dengan Kementerian Keuangan untuk pelaksanaan pagu efektif.

4. Komisi V DPR RI mendorong Kementerian Pekerjaan Umum untuk memperhatikan pemerataan secara proporsional alokasi anggaran antar wilayah didalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 18.05.WIB.

Jakarta, 17 November 2025

MENTERI PEKERJAAN UMUM,	KETUA RAPAT,
ttd	**ttd**
DODY HANGGODO	**L A S A R U S**